

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research (penelitian eksplanatori). Menurut Singarimbun dan Efendi yang dikutip oleh Kodrat & Herdinata (2009) penelitian eksplanatori adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk memberikan penjelasan kausal atau hubungan antara variabel-variabel penelitian yang disertai dengan langkah pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini akan menguji efisiensi pasar setengah kuat melalui pengumuman inisiasi dividen yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur yang listing (terdaftar) di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau gejala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Anggota populasi disebut dengan elemen populasi. Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei sebagai teknik pengumpulan data (Priadana & Muis, 2009). Sedangkan menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda- benda alam yang lain.

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang melakukan pengumuman dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akhir tahun 2013-2015.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Priadana & Muis (2009) penelitian dapat meneliti seluruh elemen populasi (disebut dengan sensus) atau meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi (disebut dengan penelitian sampel). Sedangkan menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Maka dari itu yang akan dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang termasuk dalam teknik nonprobability sampling adalah metode purposive sampling, yaitu sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu sampel judgment yang memilih anggota-anggota sampel yang sesuai dengan beberapa kriteria tertentu atas dasar catatan yang lalu atau tujuan penelitian yang ingin dicapai (Wijaya, 2013).

Kriteria yang dijadikan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2013-2015.
2. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak mengumumkan inisiasi dividen selama periode penelitian tahun 2013-2015.
3. Perusahaan yang hanya melakukan cash dividend dan tidak melakukan kebijakan lainnya.
4. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis.

### **3.3 Sumber data**

Penelitian ini menggunakan data yang berupa data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai. Data sekunder mampu memberikan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut (Wijaya, 2013). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari internet dan studi pustaka pada jurnal, buku, artikel, skripsi dan tesis yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan berupa harga saham penutupan harian (*closing price*) perusahaan sampel pada tahun 2013-2015.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian (Muhamad, 2008). Data yang digunakan adalah:

1. Tanggal pengumuman inisiasi dividen yang digunakan sebagai event date.
2. Harga saham penutupan harian (*closing price*) perusahaan yang melakukan dividen dalam periode pengamatan, yaitu tiga hari sebelum pengumuman inisiasi dividen, satu hari pada pengumuman inisiasi dividen dan tiga hari sesudah pengumuman inisiasi dividen.
3. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian.

### **3.5 Definisi dan Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional berhubungan dengan skala yang dapat dikatakan sebagai alat atau mekanisme yang seseorang dapat membedakan suatu variabel utama dengan variabel utama yang lain dari penelitian yang dilakukan (Wijaya, 2013). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

### 1. Abnormal Return

Menurut Jogiyanto (2010) *abnormal return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan investor). Dengan demikian, *return* tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara *return* yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) dengan *return* ekspektasi (*expected return*). *Abnormal return* dapat diitung dengan menggunakan rumus :

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,i})$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$  = *abnormal return* untuk sekuritas ke – i pada periode peristiwa ke – t.

$R_{i,t}$  = *actual return* sekuritas ke – i pada periode peristiwa ke – t.

$E(R_{i,t})$  = *expected return* sekuritas ke – i pada periode peristiwa ke – t

### 2. Actual return

*Actual return* merupakan *return* yang terjadi pada waktu ke – t yang merupakan selisih harga sekarang relatif terhadap harga sebelumnya (Jogiyanto, 2010).

*Actual return* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{i,t}$  = *actual return* sekuritas ke – i pada periode peristiwa ke – t.

$P_t$  = harga saham sekuritas ke – i pada periode peristiwa ke – t.

$P_{t-1}$  = harga saham sekuritas ke – i pada periode peristiwa ke – t-1

### 3. expected return

Menurut Jogiyanto (2010) *expected return* merupakan *return* yang harus diestimasi (tingkat pengembalian atau keuntungan yang diharapkan oleh investor). Pada penelitian ini, *expected return* dihitung menggunakan metode *market adjusted model*. *Market adjusted model* menganggap bahwa penduga yang terbaik

untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini, maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar. *Expected return* dihitung dengan rumus:

$$E(R_{i,t}) = \frac{IHSG_t - (IHSG_{t-1})}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan :

$E(R_{i,t})$  = *expected return* sekuritas ke – i pada periode peristiwa ke – t.

$IHSG_t$  = indeks harga pasar sekuritas ke – i pada periode peristiwa ke – t.

$IHSG_{t-1}$  = indeks harga pasar sekuritas ke – i pada periode peristiwa ke - t-1

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Abnormal Return	Selisih antara return yang sesungguhnya dengan return ekspektasi masing-masing	$AR_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$
2.	Actual Return	Actual return saham yang diperoleh dengan mencari selisih antara harga sekarang dikurangi dengan harga saham hari sebelumnya dibagi harga	$R_{i,t} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$
3.	Expected Return	Tingkat keuntungan yang diharapkan investor atas investasi yang ditanamkannya. Perhitungan <i>expected return</i> diestimasi	$E(R_{i,t}) = \frac{IHSG_t - (IHSG_{t-1})}{IHSG_{t-1}}$

Sumber: Kesimpulan Definisi Operasional Variabel (Data diolah: 2016)

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Metode Perhitungan *Abnormal Return***

Perhitungan abnormal return ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menghitung return saham harian untuk mencari Rit
- b. Menghitung Expected Return atau return pasar harian. Return pasar harian yang digunakan dalam penelitian ini adalah IHSG,
- c. Menghitung abnormal return dari masing masing saham. Abnormal return adalah kelebihan dari return actual dibandingkan dengan expected return, sehingga abnormal return.
- d. Menghitung rata-rata abnormal return seluruh saham pada hari ke t:

#### **3.6.2 Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif menggambarkan tentang deskripsi data-data penelitian. Jenis-jenis analisis deskriptif antara lain analisis frekuensi, analisis deskriptif, dan analisis eksplorasi (Priyatno, 2012: 19). Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan statistik deskriptif meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah abnormal return yang dihitung dari selisih return sesungguhnya dengan return ekspektasi pada setiap perusahaan sampel.

#### **3.6.3 Uji Normalitas Data**

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Untuk yang menggunakan analisis parametrik seperti analisis perbandingan dua rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, dan regresi, maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data yang telah diolah berdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili suatu populasi (Priyatno, 2012: 33). Uji

normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji one sample Kolmogorov Smirnov. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas data dengan menggunakan one sample Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- a. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data tersebut tidak normal.
- b. Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data itu normal.

### **3.7 Pengujian Hipotesis**

#### **3.8.1 Uji *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah *Inisiasi Dividen***

Pengujian hipotesis menggunakan uji beda rata – rata (*paired t - test*). Pengujian statistik terhadap *abnormal return* mempunyai tujuan untuk melihat signifikansi *abnormal return* yang ada di periode peristiwa. Signifikansi yang dimaksud adalah bahwa *abnormal return* tersebut secara statistik signifikan tidak sama dengan nol (Jogiyanto, 2010). Pengujian ini untuk mengetahui perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah adanya pengumuman inisiasi dividen. Akan dilakukan uji beda dengan menggunakan statistik dengan rumus t-test. Statistik t-test dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah *Abnormal Return* antara sebelum dan sesudah berbeda secara signifikan di sekitar pengumuman *inisiasi dividen*. Sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya pengumuman inisiasi dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Penentuan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini yaitu:

$H_{a1}$ : Berarti terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya pengumuman inisiasi dividen.

$H_{o1}$ : Berarti tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya pengumuman inisiasi dividen.